

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 25 April 2012 (Rabu Sore)

Ibadah Doa dialihkan pada hari Senin sebelumnya

Dari siaran tunda Ibadah Persekutuan Medan I (24 April 2012 Pagi)

Wahyu 19: 9

19:9. Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba= perjamuan kawin Anak Domba sama dengan nikah yang rohani atau nikah yang sempurna.

Oleh sebab itu, kita harus menjaga kebenaran dan kesucian nikah kitasecara jasmani mulai dari permulaan nikah, perjalanan nikah sampai mencapai kesempurnaan nikah.

Perjamuan kawin Anak Domba adalah pertemuan antara Yesus yang datang kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga dengan sidang jemaat yang sempurna (mempelai wanita Surga) di awan-awan yang permai. Sesudah itu, kita masuk kerajaan 1000 tahun damai (Firdaus yang akan datang) dan masuk Yerusalem Baru (kerajaan Surga yang kekal).

Mengapa Tuhan mengundang kita untuk masuk perjamuan kawin Anak Domba?

1. sebab **Tuhan mau memberikan kebahagiaan** kepada kita mulai sekarang di dunia yang sudah dikutuk sampai pertemuan di awan-awan ('Berbahagialah mereka').
2. jika tidak masuk perjamuan kawin Anak Domba atau ketinggalan di bumi saat Yesus datang kedua kali, maka **kita akan hancur dan binasa bersama dunia ini.**

Syarat untuk masuk perjamuan kawin Anak Domba:

1. **kita harus menerima undangan dari Tuhan.**

Matius 25: 6

25:6. Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!

'Mempelai datang!'= kabar mempelai.

Artinya: kita harus menerima undangan lewat kabar mempelai (Firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua).

Kabar mempelai berguna untuk mempersiapkan dan menyucikan kita sampai sempurna seperti Yesus.

2. **kita harus menjadi mempelai wanita Surga**(kehidupan yang sempurna sama seperti Yesus).

Kidung Agung 2: 14

2:14. Merpatiku di celah-celah batu, di persembunyian lereng-lereng gunung, perhatikanlah wajahmu, perdengarkanlah suaramu! Sebab merdu suaramu dan elok wajahmu!"

= Mempelai Pria Surga memanggil mempelai wanitaNya dengan sebutan 'merpatiku'.

Jadi, **mempelai wanita Surga sama dengan MERPATI**. Yaitu: kehidupan yang selalu dipenuhi dan diurapi oleh Roh Kudus bahkan meluap-luap dalam Roh Kudus.

Langkah-langkah untuk menjadi mempelai wanita Tuhan atau menjadi MERPATI Tuhan:

1. **harus memiliki hati merpati**(hati mempelai).

Matius 3: 15-16

3:15. Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: "Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah." Dan Yohanespun menuruti-Nya.

3:16. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,

Untuk memiliki hati merpati, prosesnya:

- o percaya/iman kepada Yesus lewat mendengar Firman Kristus (Firman yang diurapi Roh Kudus).

Roma 10: 17

10:17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

Seorang hamba Tuhan harus mengandalkan urapan Roh Kudus dalam menyampaikan Firman Tuhan.

Kalau bergantung pada Roh Kudus, kita tidak terbatas oleh apapun dan Firman yang disampaikan **bisa menjadi iman** yang menyelamatkan di dalam sidang jemaat.

Sidang jemaat juga **harus** bergantung pada Roh Kudus dalam mendengar Firman, sehingga tidak terbatas oleh apapun. Dan inilah yang membuat kita bisa mengerti, percaya dan yakin pada Firman (**Firman menjadi iman** di dalam hati yang menyelamatkan).

- o **bertobat**, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan.
- o **baptisan air**.
Hati-hati! Baptisan air menentukan, apakah kita memiliki hati merpati atau tidak. Sebab itu, kita harus masuk dalam baptisan air yang benar dan menyelamatkan.

Baptisan air yang benar= baptisan air seperti Yesus dibaptis dan menurut kehendak Allah.

Baptisan air yang benar, dikaitkan dengan Yesus keluar dari air dan langit terbuka(menentukan nasib kita).

Roma 6: 2, 4

6:2. *Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?*

6:4. *Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.*

Syarat baptisan air yang benar: bertobat (mati terhadap dosa).

Pelaksanaan baptisan air yang benar: kita yang sudah mati terhadap dosa, harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan sesudah itu kita keluar dari air untuk mendapatkan hidup baru (hidup yang berkenan pada Tuhan), yaitu **hidup dalam kebenaran**.

Kalau sudah hidup dalam kebenaran, **langit akan terbuka**. Artinya: pintu Surga terbuka bagi kita dan kita menerima berkat dari Surga.

Kalau menolak baptisan air yang benar atau dibaptis dengan tidak benar, langit akan terbuka untuk menurunkan hukuman-hukuman sampai kebinasaan.

- o baptisan Roh Kudus ('Roh bagaikan burung merpati turun ke atasNya')=**MEMBERIKAN HATI MERPATI**.

Hati merpati adalah hati yang damai sejahtera dan tulus ikhlas seperti bayi.

1 Petrus 2: 1-2

2:1. *Karena itu buanglah segala kejahatan, segala tipu muslihat dan segala macam kemunafikan, kedengkian dan fitnah.*

2:2. *Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,*

Menjadi seperti bayi, artinya:

- a. membuang kejahatan,
- b. tidak ada dusta,
- c. tidak munafik,
- d. tidak ada kedengkian,
- e. tidak ada fitnah,
- f. ay. 2= hanya merindukan air susu yang murni dan rohani= hanya membutuhkan Firman pengajaran yang murni dan diurapi Roh Kudus.

Firman yang paling murni adalah Firman penggembalaan.

Yesaya 49: 14-16

49:14. Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku."
49:15. Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.
49:16. Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku.

Kalau kita menikmati Firman penggembalaan dan taat, kita berada dalam tangan ibu (Tangan Gembala Agung).

Artinya: Tuhan selalu mengingat dan mempedulikan kita. Dan dalam Tangan Gembala Agung, kita menjadi tenang dan kenyang (dipelihara oleh Tuhan).

2. Langkah kedua untuk menjadi merpati Tuhan: **harus memiliki sayap merpati**.

Mazmur 55: 7

55:7. Pikirku: "Sekiranya aku diberi sayap seperti merpati, aku akan terbang dan mencari tempat yang tenang,

Mazmur 68: 15

68:14. Maukah kamu berbaring di antara kandang-kandang? Sayap-sayap merpati bersalut dengan perak, bulu kepaknya dengan emas berkilau-kilauan.

Sayap merpati= emas dan perak secara rohani.

2 Timotius 2: 20-25

2:20. Dalam rumah yang besar bukan hanya terdapat perabot dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah; yang pertama dipakai untuk maksud yang mulia dan yang terakhir untuk maksud yang kurang mulia.

2:21. Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia.

2:22. Sebab itu jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni.

2:23. Hindarilah soal-soal yang dicari-cari, yang bodoh dan tidak layak. Engkau tahu bahwa soal-soal itu menimbulkan pertengkaran,

2:24. sedangkan seorang hamba Tuhan tidak boleh bertengkar, tetapi harus ramah terhadap semua orang. Ia harus cakap mengajar, sabar

2:25. dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan, sebab mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran,

Secara rohani, perak dan emas adalah anak Tuhan/hamba Tuhan yang mengalami penyucian untuk dipakai Tuhan lewat Firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua (kabar mempelai).

Penyucian ini meliputi:

- o penyucian dari nafsu orang muda, termasuk di dalamnya tidak boleh ada hawa nafsu untuk pacaran, sebab pacaran bertujuan untuk menikah.
Kalau merupakan hawa nafsu, pacarannya akan bermasalah, juga bermasalah pada orang tua dan gembala.
Kalau permulaannya sudah salah, seluruh perjalanannya juga salah dan tidak bisa mencapai perjamuan kawin Anak Domba, kecuali kalau memperoleh kemurahan Tuhan.

Secara umum, nafsu orang muda adalah **keinginan jahat dan najis**.

Keinginan jahat= keinginan akan uang yang membuat kikir (tidak bisa memberi) dan serakah (merampas haknya orang lain, terutama haknya Tuhan).

Keinginan najis= dosa makan minum dan kawin mengawinkan sampai puncaknya dosa.

Kalau tidak ada sayap merpati, kehidupan itu tidak bisa dipakai oleh Tuhan.

Kalau disucikan dari nafsu orang muda, kita memiliki keadilan, kesetiaan, kasih dan damai dan hati yang murni.

- o ay. 24= penyucian dari pertengkaran/perselisihan.
Kalau berselisih karena dosa, kita harus berdamai.

Kalau perselisihan karena pelayanan atau pengajaran, kita harus kembali pada Alkitab.

Kalau disucikan dari pertengkaran, kita bisa menjadi *ramah, cakap mengajar sampai lemah lembut*(bisa dipakai untuk membawa jiwa-jiwa kepada Tuhan).

Selama ada perselisihan, sayap tidak ada dalam hidup kita.

Anak Tuhan/hamba Tuhan yang **mengalami penyucian, akan memiliki sayap merpati.**

Praktiknya:

o **Amsal 10: 20**

10:20. Lidah orang benarseperti **perak**pilihan, tetapi pikiran orang fasik sedikit nilainya.

'perak'= memiliki lidah yang benar.

o 'emas'= taat dengar-dengaran samapi daging tidak bersuara.

Hasilnya:

o kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna(emas dan perak dibawa masuk dalam rumah Allah).

Hagai 2: 8-9

2:8. *Aku akan menggoncangkan segala bangsa, sehingga barang yang indah-indah kepunyaan segala bangsa datang mengalir, maka Aku akan memenuhi Rumahini dengan kemegahan, firman TUHAN semesta alam.*

2:9. *Kepunyaan-Kulah **perak**dan kepunyaan-Kulah **emas**, demikianlah firman TUHAN semesta alam.*

Kalau pelayan Tuhan menjadi emas dan perak, maka rumah Allah akan menjadi megah dan mulia sampai sempurna.

Hati-hati!Banyak hamba Tuhan yang seperti rumput dan kayu. Yang dipentingkan hanya berkat jasmani, malah dosa-dosa dipelihara.

o menjadi hamba Tuhan yang tahan uji(melintasi badai).

Mazmur 55: 7-8

55:7. *Pikirku: "Sekiranya aku diberi sayap seperti **merpati**, aku akan terbang dan mencari tempat yang tenang,*

55:8. *bahkan aku akan lari jauh-jauh dan bermalam di padang gurun. Sela*

Emas dan perak akan tahan uji menghadapi apapun, sehingga tetap setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan.

o 'Kepunyaan-Kulah **perak**dan kepunyaan-Kulah **emas**'= menjadi milik Tuhan dan tidak bisa diganggu gugat. Kita diingat dan diperhatikan Tuhan (menjadi biji mata Tuhan).

3. Langkah ketiga untuk menjadi merpati Tuhan: **harus memiliki suara merpati.**

Kidung Agung 2: 14

2:14. **Merpatiku**di celah-celah batu, di persembunyian lereng-lereng gunung, perhatikanlah wajahmu, **perdengarkanlah suaramu!**Sebab merdu suaramu dan elok wajahmu!"

Suara merpati= suara penyembahan mempelai.

'gunung'= Firman pengajaran yang benar.

2 Samuel 22: 31-32

22:31. *Adapun Allah, jalan-Nya sempurna; sabda TUHANitu murni; Dia menjadi perisai bagi semua orang yang berlindung pada-Nya.*

22:32. *Sebab siapakah Allah selain dari TUHAN, dan siapakah gunung batu selain dari Allah kita?*

'celah-celah batu'= ayat-ayat dalam Alkitab.

Gunung batu juga berarti Kurban Kristus.

Jadi, **penyembahan yang benar harus berdasarkan**pengajaran yang benar dan Kurban Kristus.

Wahyu 19: 6-7

19:6. Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

'Haleluya'= suara merpati. Dan inilah penyembahan yang benar.

2 macam suara merpati:

o Kidung Agung 2: 14

2:14. Merpatiku di celah-celah batu, di persembunyian lereng-lereng gunung, perhatikanlah wajahmu, perdengarkanlah suaramu! Sebab merdusuaramudan elok wajahmu!"

= suara merdu= dalam pengalaman kebangkitan.

o Nahum 2: 7

2:7. Permaisuri dibawa ke luar dan ditelanjangi dan dayang-dayangnya mengerang, mengaduh seperti suara merpatisambil memukul-mukul dada.

= suara mengerang= dalam pengalaman kematian.

2 suara inilah yang merupakan nyanyian baru (suara pergumulan). Dan nyanyian baru ini berbeda-beda setiap orang.

Tetapi yang terpenting adalah bergumul sampai menjadi mempelai Tuhan(menjadi merpati Tuhan).

Biarlah kita memandang wajah Tuhan sambil berseru dan bergumul. Dan **la juga ikut bergumul bersama kita**, sebab la ingat dan peduli pada kita, sampai la meminum cawan dan berseru 'sudah selesai'.

Artinya: segala pergumulan kita diselesaikan oleh Tuhan.

Dikayu salib, Tuhan juga bergumul sampai wajahNya menjadi buruk, sebab la ingin **menolong kitayang** sudah hancur dan menjadi seperti setan.

Zefanya 3: 16-18a

3:16. Pada hari itu akan dikatakan kepada Yerusalem: "Janganlah takut, hai Sion! Janganlah tanganmu menjadi lemah lesu.

3:17. TUHAN Allahmu ada di antaramu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. la bergirang karena engkau dengan sukacita, la membaharui engkau dalam kasih-Nya, la bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai,

3:18a. seperti pada hari pertemuan raya."

'hari pertemuan raya'= perjamuan kawin Anak Domba.

Kegunaan kasih Tuhan yang dipancarkan dikayu salib:

o 'Janganlah tanganmu menjadi lemah lesu'= kasih Tuhan membuat kita kuat dan teguh hati.

o 'sebagai pahlawan yang memberi kemenangan'= kasih Tuhan memberikan kemenanganatas segala masalah.

o 'membaharui engkau dalam kasih-Nya'= kasih Tuhan membaharui kitadari manusia daging menjadi mansua rohani, mulai dari wajah yang menjadi berseri.

Wajah berseri ditentukan dari panca indera. Salah duanya yaitu telinga dan mulut.

Telinga diubahkanuntuk bisa mendengar dan taat dengar-dengaran.

Mulut dibaharumenjadi mulut yang jujur.

Kalau telinga dan mulut baik, Tuhan bisa jadikan semua baik, bahkan sempurna seperti Dia.

Markus 7: 37

7:37. Mereka takjub dan tercengang dan berkata: "la menjadikan segala-galanya baik, yang tulidijadikan-Nya mendengar, yang bisudijadikan-Nya berkata-kata."

Tuhan memberkati.